JURNAL

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PAKEL TAHUN AJARAN 2016/2017

THE CORRELATION BETWEEN STUDENTS' SELF CONFIDENT AND STUDENTS' INTERPERSONAL COMMUNICATION TO THE SEVENTH GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI 1 PAKEL IN ACADEMIC 2016/2017

Oleh:

PEGI YOGA PRATAMA

12.1.01.01.0302

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.**
2. **Rosalia Dewi Nawantara, M.Pd.**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016/ 2017

Artikel Skripsi
Universitas Nusantara PGRI Kediri

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2016/ 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Pegi Yoga Pratama
NPM	: 12.1.01.01.0302
Telepun/HP	: +628973199290
Alamat Surel (Email)	: pegi_yoga@yahoo.com
Judul Artikel	:HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PAKEL TAHUN AJARAN 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP/ Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jatim

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi dan bebas plagiarism;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 23 Januari 2014
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd NIDN. 0716046202	Rosalia Dewi Nawantara,M.Pd. NIDN. 0711039102	Pegi Yoga Pratama 12.1.01.01.0302

Pegi Yoga Pratama | 12.1.01.01.0302
FKIP–Bimbingan dan Konseling
simki.unpkediri.ac.id
|| 2||

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 PAKEL TAHUN AJARAN 2016/2017

Pegi Yoga Pratama
12.1.01.01.0302
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Bimbingan dan Konseling
pegi_yoga@yahoo.com
Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd dan Rosalia Dewi Nawantara,M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil observasi dan wawancara dengan konselor sekolah. Dalam kegiatan belajar mengajar dikelas tidak ada partisipsi dari siswa karenan merasa malu akan hasil belajar siswa sehingga kelas terasa pasif karena tidak ada komunikasi antara siswa dengan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah hubungan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa. Penelitian ini dilakukan di kelas VII SMP Negeri 1 Pakel tahun ajaran 2016/2017. Penilitian ini menggunakan teknik pendekatan kuantitatif dan teknik pengambilan sampel *Proportional Random Sampling*. Alat ukur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi dan menggunakan *Product Moment Person* untuk menganalisis data dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS 20.0 for Windows.* Hasil analisis data diketahui siswa memiliki kepercayaan diri yang sedang ditunjukan dengan nilai rata-rata sebesar 180,62. Sedangkan nilai rata-rata komunikasi interpersonal siswa sebesar 133,87 dengan demikian masukdalam kategori sedang. Pada uji korelasi antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal diperoleh r_{xy}hitung 0,485. Hal ini beratri lebih besar dari r_{xy}tabel pada taraf signifikansi 5% yaitu 0,254. Sehingga dapat disimpulakan terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pakel tahun ajaran 2016/2017.

I. LATAR BELAKANG

Pengembangan potensi serta pengentasan masalah sudah seharusnya direspon dan diimplementasikan oleh konselor. Akan tetapi, kenyataannya sebagian besar konselor sekolah masih belum memahami dan mengimplementasikan secara konsisiten sesuai paradigma dan perkembangan teori saat ini. Konselor dimasa sekarang harus lebih berperan aktif dalam perkembangan siswa salah satunya adalah menumbuhkan rasa kepercayaan diri siswa dan komunikasi interpersonal siswa.

Sebagai siswa seharusnya memiiki rasa percaya yang baik dalam hidup untuk berhasil dalam hidupnya. Rasa kepercayaan diri berperan sebagai

penyemengat dan motivasi bagi seseorang. Individu yang memiliki rasa kepercayaan diri yang baik biasanya mudah mendapatkan teman, mudah akrab, mampu berkomuikasi antar pribadi, dan mampu menghadapi situasi apapun. Maka dari itu konselor dituntut mampu memunculkan dan mengembangkan kepercayaan diri didalam diri siswa. Selain itu konselor harus mengevaluasi siswa menurut Coleman (dalam Arifin, 2011) bahwa mengevaluasi, remaja dapat memahami diri sendiri dan akan tahu siapa dirinya yang akan kemudian tahu siapa dirinya yang kemudian akan berkembang menjadi kepercayaan diri. anak yang memiliki kepercayaan diri yang baik cenderung lebih tenang dibandingkan anak yang kurang yakin akan kemampuannya, sabab mereka tampak tidak gugup dalam menghadapi persoalan dalam belajarnya.

Seperti yang terjadi di SMP Negeri 1 Pakel siswa tidak mampu dalam menumbuhkan kepercayaan diri. siswa merasa rendah diri dengan nunjukan sikap yang buruk seperti tidak mau mengutarakn pendapat. Pada saat dikelas kebanyakan siswa tidak memiliki rasa antusias dan kelas terasa pasif. Bentuk ketidak antusiasan siswa adalam jika guru mata pelajaran memberikan pertanyaan ataupun soal, maka siswa dalam kelas tidak ingin maju untuk mengerjakan soal tersebut. Selain itu siswa siswa tidak ingin mempresentasikan hasil pekerjaannya kepada teman sekelas karena malu dan takut salah. Jika ada siswa yang ingin mengutarakan pendapat maupun sangahan biasanya ia akan berkerengat, berbicara akan terpetah-patah dan kurang lantang dalam mengutarakan pendapat maupun sangahan. Terdapat siswa yang menyendiri dan tidak mau berkomunikasi dengan teman dan cenderung pendiam diikelas. Konselor mengetahui permasalah tersebut dari kolaborasi antara guru mata pelajaran, konseling individu maupun kelompok. Rahmad (dalam Iscahya, 2013) mengatakan bahwa bila seorang merasa rendah diri, maka akan mengalami kesulitan untuk mengkomunikasikan gagasan kepada orang-orang yang di hormatinya dan tidak mampu berbicara kedepan umum, ragu-ragu untuk menuliskan pemikiran dalam media masa.

Orang yang memiliki kepercayaan diri yang rendah cenderung sedapat mungkin menghindari situasi komunikasi. Ia takut orang lain akan mengejeknya dan meyalahkannya dalam diskusi akan lebih banyak diam, dalam berpidato akan berbicara terpatah-patah. Jika

perilaku itu berlangsung terus menerus maka akan mempengaruhi penilaian orang lain. Dalam artian bahwa jika seseorang tidak nyaman atau kurang memiliki rasa kepercayaan diri dalam berkomunikasi maka orang tersebut akan dinilai negatife dan akan membuat komunikasi dengan orang lain akan terhambat.

Seperti yang kita ketahui tanpa berkomunikasi kita tidak akan bisa mengadakan hubungan sosial dengan orang lain. Individu harus berkomunikasi dalam berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Komunikasi antar manusia dilakukan melalui komunikasi anter individu atau antar pribadi. Sebgai siswa sangat membutuhkan sebuah komunikasi baik itu untuk bergaul maupun untuk berinteraksi dengan teman sebaya ataupun memperoleh informasi yang dibutuhkan. Seperti pendapat Wiryanto (dalam Liliweri, 2015) menyatakan komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung dalam situasi tatap muka antara dua orang atau lebih secara terorganisir. Sehinga seorang siswa harus saling berkomunikasi untuk memberikan suatu pengalaman yang baik dan menambah kepercayaan diri seorang siswa. Jika siswa tidak berkomunikasi akan mendapat penolakan terhadap dirinya dan akan berdampak pada hubungn sosialnya. Untuk itu pentingnya menimngkatkan rasa kepercayaan diri pada siswa. Selain itu pada siswa harus dibentuk dengan baik untuk memudahkan siswa untuk berinteraksi, mengembangkan diri, dan berprestasi.

Dari penjabaran diatas maka diperoleh beberapa permasalahan yang dapat di identifikasi yaitu siswa mengalami takut merasa malu akan hasil pekerjaanya seingga siswa tidak berani untuk mengkomunikasikan hasil pekerjaannya. Sehingga siswa jika dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dikelas terjadi kegiatan pasif tidak ada partisipasi siswa dalam kelas seperti bertanya dan mengeluarkan pendapat. Selain itu salah satu siswa tidak mampu berkomunikasi dengan baik. Adapun ciri-ciri siswa tidak mampu berkomunikasi adalah siswa tidak mau berbicara dengan teman jia dipangil teman atau diajak berkomunikasi dan memiliki rasa rendah diri sehingga merasa minder. Siswa berkomunikasi dengan teman dalam menyampaikan informasi dengan terpatah-patah.

Agar lebih fokus penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pakel. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah

hubungan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa SMP Negeri 1 Pakel. Peneliti berharap penelitian ini dapat meberikan sumbangsih dalam dunia pendidikan khususnya bimbingan dan konseling.

II. METODE

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu kepercayaan diri sebagai variabel bebas dan Komunikasi Interpersonal sebagai variabel terikat. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik penelitian yang digunakan dalam penilitian ini adalah teknik korelasional.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Pakel, alasan dilakukanya penelitian di SMP Negeri 1 Pakel karena siswa kurang memiliki kepercayaan diri untuk berkomunikasi dengan siswa lain maupun guru. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan sekitar bulan Oktober 2016. Sebelum melakukan penelitian, peneliti harus menentukan populasi pernelitian terlebih dahulu. Untuk itu, peneliti menentukan kelas VII sebagai subjek penelitian. Kelas VII terbagai menjadi 9 kelas dan keseluruhan siswa sebesar 234 siswa. Sedengkan sampel dalam penelitian ini sebesar 63 siswa teknik pengambilan sampel penelitian dengan cara sampel imbang atau *Sampel Proportional*. Instrumen diperlukan peneliti sebagai pengumpul data, untuk itu peneliti mengunakan skala psikologi sabagai alat pengumpulan data. Terdapat dua skala psikologi dalam penelitian ini yaitu skala psikologi kepercayaan diri dan skala psikologi komunikasi interpersonal. Adapun ketentuan pemberian skor penelitian untuk butir pernyataan *favorable* sangat sesuai (SS) 4, sesuai (S) 3, tidak sesuai (TS) 2, sangat tidak sesuai (STS) 1. Sedangkan untuk butir pernyataan *unfavorable* sangat sesuai (SS) 1, sesuai (S) 2, tidak sesuai (TS) 3, sangat tidak sesuai (STS) 4.

Sebuah instrumen memiliki validitas tinggi apabila butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen (Arikunto, 2014). Jumlah responden dalam dalam uji validitas istrumen adalah 26 siswa. Nilai r_{xy}tabel *Product Moment* jumlah 26 adalah 0,338. Jika angka korelasi dibawah 0,338 maka dinyatakan tidak valid sebaliknya jika diatas 0,338 dinyatakan valid.

Hasil analisis skala kepercayaan diri dengan jumlah 72 butir pernyataan 55 butir pernyataan valid dan 17 tidak valid. Sedangkan skala komunikasi interpersonal sebanyak 56 butir pernyataan, 41 butir pernyataan valid

dan 15 tidak valid. pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitaian. Untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian peneliti menggunakan teknik *internal consistency* yaitu mengujikan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisi (Sugiyono, 2015). Berikut ini hasil uji reliabilitas skala kepercayaan diri menggunakan aplikasi *IBM SPSS 20.0*:

Tabel 2.1
Hasil Reliablitas Instrumen Kepercayaan Diri

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	55

Keputusan reliabel atau tidak dilihat dari *Cronbach's Alpha*. Nilai *Cronbach's Alpha* dari uji reliabilitas instrumen kepercayaan diri menunjukan nilai 0,961 maka dinyatakan reliabel. Alasan dinyatakan reliabel karena r_{xy}hitung 0,961 > r_{xy}tabel 0,388.

Sedangkan reliabilitas instrumen komunikasi interpersonal dapat dilihat pada tabel 2.2:

Tabel 2.2
Hasil Reliablitas Instrumen Komunikasi Interpersonal

Cronbach's Alpha	N of Items
.941	41

Dari tabel 2.2 nilai *Cronbach's Alpha* istrumen komunikasi interpersonal menunjukan nilai 0,941. Alasan dinyatakan reliabel karena r_{xy}hitung 0,941 > 0,388 r_{xy}tabel. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan istrumen komunikasi interpersonal dinyatakan reliabel.

Langkah-langkah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dirancang sudah sangat cermat dan tepat. Peneliti terlebih dahulu melakukan persiapan, tahap perizinan, dan tehap pelaksanaan. Untuk menguji hipotesis peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment Person*. Adapun norma keputusan dalam penelitian ini yaitu jika r_{xy} hitung >r_{xy}tabel taraf singnifikan 5% maka dinyatakan singnifikan, maka HO ditolak. Jika r_{xy} hitung <r_{xy}tabel taraf singnifikan 5% maka dinyatakan tidak signifikan sehingga HO di terima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Deskripsi data variabel kepercayaan diri adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Klasifikasi data Kepercayaan Diri

No.	Interval	f	Presentase	Kategori
1.	190-213	19	30,15%	Tinggi
2.	165-189	32	50,79%	Sedang
3.	140-164	12	19,04%	Rendah
Jumlah		63	100%	

Dari tabel 3.1 dapat dianalisi jumlah responden sebanyak 63 siswa. Sebanyak 12 siswa memiliki kepercayaan diri rendah dengan

prosentase 19,04%, sebanyak 32 siswa memiliki kepercayaan diri sedang dengan prosentase 50,79%, dan 19 siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi dengan prosentase 30,15.Dengan aplikasi *IBM SPSS 20.0 for windows* dapat diketahui nilai rata-rata kepercayaan diri siswa sebagai berikut:

Tabel 3.2
Nilai Rata-rata Skor Skala Psikologi Kepercayaan Diri

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kepercayaan Diri	63	140	213	180.62	16.480
Valid N (listwise)	63				

Dari tabel 3.2 dapat dianalisi skor tertinggi adalah 213 dan nilai terendah 140 sedangkan nilai rata-rata skala psikologi adalah 180,62 dengan demikian kepercayaan diri siswa termasuk dalam kategiri sedang.

Sedangkan deskripsi data variabel komunikasi interpersonal sebgai berikut:

Tabel 3.3
Klasifikasi data KomunikasiInterpersonal

No.	Interval	f	Presentase	Kategori
1.	141-151	15	23,80%	Tinggi
2.	130-140	23	36,50%	Sedang
3.	119-129	25	39,68%	Rendah
Jumlah		63	100%	

Dari tabel 3.3 dapat diketahui hasil analisis data komunikasi interpersonal adalah sebanyak 15 siswa memiliki komunikasi interpersonal yang tinggi dengan prosentase 23,80%, 23 siswa memiliki memiliki komunikasi interpersonal yang sedang dengan prsentase 36,50%, 25 siswa termasuk dalam kategori rendah dengan prosentase 39, 68%.

Selain itu dapat diketahui nilai rata-rata komunikasi interpersonal pada tabel 3.4:

Tabel 3.4
Nilai Rata-rata Skor Skala Psikologi Komunikasi Intepersonal

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Komunikasi Interpersonal	63	119	151	133.87	8.949
Valid N (listwise)	63				

Dari tabel 3.4 dapat diketahui nilai tertinggi adalah 151, skor terendah 199 dan rata-rata skor skala komunikasi interpersonal adalah 133,87 dengan demikian komunikasi interpersonal siswa tergolong dalam kategoro sedang.

Dalam mengolahhasil analisis data peneliti mengunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS 20.0 for Windows*. Diketahui harga nilai r_{xy}tabel sampel 63 pada taraf singnifikansi 5% adalah 0,254. Berikut ini analisi korelasi antara kepercayaan diri dan komunikai interpersonal:

Tabel 3.5
Korelasi antara Kepercayaan Diri dengan Komunikasi interpersonal

		Kepercayaan Diri	Komunikasi Interpersonal
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation	1	.485**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	63	63
Komunikasi Interpersonal	Pearson Correlation	.485**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	63	63

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel 3.5 dapat diketahu korelasi yang signifikan dan *Pearson Correlation*r_{xy}hitung0,485 >r_{xy}table 0,245 pada taraf singnifikansi 5%, sehingga terdapat hubungan yang signifikan sehingga Ho ditolak dan Ha diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VII SMP Negeri 1 Pakel tahun ajaran 2016/2017.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Hermadi Fajar. 2011. *Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Komunikasi Interpersonal Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalaam, Surakarta Solo*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Idayatullah.

Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.

Liliweri, Allo. 2015. *Komunikasi Antar Personal*. Jakarta

Iscahya, Rochmadi Dipta. 2013.*Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Komunikasi Interpersonal Siswa SMA 1 Kertek Wonosobo Salatiga*. Skripsi. Tidak dipublikasi. Salatiga: UKSW.